



## Perkembangan Media Audio Visual Sebagai Media Pembelajaran Al-Quran

Emma Muthia Lathifah<sup>1</sup>, Abid Ihsan Alfaruq<sup>2</sup>,  
Barrel Putra Indra Wijaya<sup>3</sup>, Muhammad Hilmi Arif Syauqi<sup>4</sup>,  
Muhammad Syahidul Haqq<sup>5</sup>, Nabila Zakiyah<sup>6</sup>

Universitas Muhammadiyah Surakarta <sup>1,2,3,4,5,6</sup>

e-mail: g100231147@student.ums.ac.id

### Abstract

*This study discusses the development of audiovisual media as a tool for Quran learning. Learning media plays an important role in enhancing interest, motivation, and the effectiveness of the learning process. With technological advancements, traditional learning methods have undergone transformation, and the use of audiovisual media has become increasingly popular. This method combines sound and images, which have been proven effective in improving students' understanding of Quranic material. Modern technological developments have changed the approach to learning, including Quran education. This research explores the effectiveness of audiovisual media as a learning aid for the Quran at Taman Pendidikan Quran (TPQ) Barokah. Using a qualitative descriptive method, data were collected through observation, interviews, and literature studies. The results of the study show that audiovisual media enhances students' interest, motivation, and understanding in learning mufrodatul Qur'an compared to traditional lecture methods. This media is able to present learning material in a more engaging way through a combination of sound and visuals, making it easier for students to understand concepts and increasing their involvement in the learning process. These findings confirm that audiovisual media is an effective tool to support Quran learning.*

**Keywords:** Media, Audio, Learning, Quran.

### Abstrak

Penelitian ini membahas perkembangan media audio visual sebagai alat pembelajaran Al-Quran. Media pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan minat, motivasi, dan efektivitas proses belajar. Dengan kemajuan teknologi, metode pembelajaran tradisional mengalami transformasi, dan penggunaan media audio visual semakin populer. Metode ini menggabungkan suara dan gambar, yang terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Al-Quran. Perkembangan teknologi modern telah mengubah pendekatan pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran Al-Quran. Penelitian ini mengeksplorasi efektivitas media audiovisual sebagai alat bantu pembelajaran Al-Quran di Taman Pendidikan Quran (TPQ) Barokah. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audiovisual meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman siswa dalam pembelajaran mufrodatul Qur'an dibandingkan metode ceramah tradisional. Media ini mampu menghadirkan materi pembelajaran dengan lebih menarik melalui kombinasi suara dan visual, sehingga mempermudah siswa dalam memahami konsep dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Temuan ini menegaskan bahwa media audiovisual adalah alat yang efektif untuk mendukung pembelajaran Al-Quran.

**Kata Kunci:** Media, Audio, Pembelajaran, Al-Quran.

## **PENDAHULUAN**

Al-Quran merupakan wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril yang digunakan sebagai pedoman hidup bagi umat muslim dan bagi siapa yang membacanya merupakan ibadah. Al-Quran diturunkan di jazirah Arab sehingga bahasa yang digunakan merupakan bahasa Arab, hal ini mengakibatkan umat muslim non arab haruslah belajar agar mampu membaca dan mempelajarinya (Prasetiawati, 2017).

Media pembelajaran memegang peranan yang sangat vital dalam mendukung kelancaran suatu kegiatan pembelajaran (Andari et al., 2023). Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat merangsang minat dan keingintahuan baru, meningkatkan motivasi, serta memberikan stimulasi yang mendalam pada aktivitas belajar. Hal ini berpengaruh pada aspek psikologis siswa, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan efektivitas dalam menyampaikan pesan dan materi pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran tidak hanya mampu membangkitkan motivasi dan minat siswa, tetapi juga berperan dalam mempermudah pemahaman serta menyajikan informasi secara lebih menarik (Prasetyo et al., 2023). Sebagaimana dijelaskan dalam buku "Media Pembelajaran," media memiliki fungsi sebagai saluran pesan yang dapat merangsang pemikiran, perasaan, dan kehendak peserta didik, yang sekaligus mendorong terjadinya proses pembelajaran dalam diri mereka (Usman, 2022).

Perkembangan teknologi saat ini telah mengubah metode pembelajaran tradisional (Ghoni et.al., 2021); (Fanani et.al., 2024). Metode pembelajaran audio visual semakin populer karena efektif dalam mengembangkan minat, motivasi, dan hasil belajar siswa. Metode ini menggabungkan aspek suara (audio) dan gambar (visual) sehingga meningkatkan efektivitas belajar, khususnya dalam pembelajaran Al-Quran. Dengan mendengarkan bacaan Al-Quran sambil melihat teksnya dapat lebih maksimal dalam belajar Al-Qur'an (Naila, 2024). Media audio visual merupakan gabungan dari media audio dan media visual. Media audio mengandalkan suara sebagai sarana utama penyampaian informasi, seperti halnya radio. Sementara itu, media visual menyajikan gambar atau simbol yang bergerak, seperti pada film bisu atau film kartun. Dengan demikian, media audio visual mengintegrasikan elemen suara dan gambar untuk menyampaikan pesan. Jenis media ini memiliki keunggulan karena mencakup kedua elemen tersebut, yaitu suara dan gambar, yang memperkaya pengalaman belajar dan komunikasi (Sutikno, 2010).

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian dalam jurnal ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendalami data dan mendapatkan pemahaman mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Menurut Burhan Bungin, pendekatan kualitatif berfokus pada kualitas data yang

diperoleh, sehingga semakin dalam dan berkualitas data yang dikumpulkan, semakin baik pula hasil penelitian tersebut. Pendekatan ini bersifat alamiah, kontekstual, deskriptif, dan berorientasi pada proses dengan menggunakan analisis induktif, di mana peneliti menjadi instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data. Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Barokah, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dan observasi, sementara data sekunder berasal dari sumber kepustakaan seperti jurnal, buku, audiovisual, dan laporan yang relevan. Penggunaan kedua jenis data ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat dan menyeluruh dalam memahami fenomena yang diteliti (Moleong, 1990).

## **PEMBAHASAN**

### **Pemanfaatan media audiovisual sebagai media pembelajaran**

Permasalahan dalam beberapa situasi pembelajaran mata kuliah adalah kemampuan siswa dalam memahami konsep. Salah satu penelitian yang berdasarkan permasalahan tersebut berhasil membuktikan bahwa media audiovisual dapat dijadikan solusi untuk mengatasi kurangnya kemampuan pemahaman konsep siswa (Ansari et al., 2023); (Maelani et al., 2023). Penyajian audiovisual sederhana yang dapat digunakan berulang kali selama proses pembelajaran memudahkan siswa dalam memahami isi audiovisual. Selain itu, penyajian materi secara terstruktur memudahkan siswa dalam memahami materi, khususnya konsep.

Keunggulan dari media audiovisual menjadikannya sebagai alat yang sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa, khususnya di tingkat sekolah dasar. Salah satu dampak positif yang signifikan adalah peningkatan motivasi belajar siswa. Ketika siswa merasa termotivasi, mereka lebih cenderung untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain pemilihan model, metode, dan media pembelajaran oleh guru, pengaruh lingkungan baik di rumah maupun di sekolah, serta dukungan dari orang tua. Ketiga faktor eksternal ini sangat berperan dalam mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Selain faktor eksternal, terdapat pula faktor internal yang berperan dalam meningkatkan motivasi siswa, yang biasanya berkembang secara alami di kalangan pelajar.

Guru memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memilih media yang tepat dan efektif. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa media audiovisual dapat menjadi solusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh beberapa alasan: pertama, media audiovisual menyajikan materi secara menyenangkan bagi siswa, yang dapat merangsang rasa ingin tahu dan semangat belajar mereka. Kedua, media audiovisual menggabungkan musik, ilustrasi penjelasan, dan audio yang berasal dari situasi kehidupan nyata, sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih

menarik dan relevan. Ketiga, audiovisual mampu menjelaskan konsep-konsep abstrak dengan cara yang mudah dipahami dan menjadikannya lebih nyata bagi siswa. Keunggulan-keunggulan ini membuat media audiovisual sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar, khususnya bagi siswa yang masih berada dalam tahap operasional konkrit. Ketiga manfaat ini menjadi alasan mengapa media audiovisual dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa di tingkat dasar.

### Implementasi Penggunaan Media Audio Visual Sebagai Media Pembelajaran Al-Qur'an

Pada penelitian yang dilakukan di Taman Belajar Qur'an Barokah, pengenalan media audiovisual dalam kegiatan pembelajaran mufrodatul qur'an dengan memanfaatkan media audiovisual dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan LCD proyektor, laptop, komputer, komputer, media audio, dll. Peserta didik adalah kelas 3, 4 dan 5 sekolah dasar. Dalam kesempatan tersebut dilakukan *pre test* tentang mufrodatul qur'an pada peserta didik untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Pada *post test* tersebut disajikan 10 soal dengan hasil sebagai berikut.

**Tabel 1**  
**Hasil Pret Test**

Kelas A		Kelas B	
Al	40	Ad	20
Fa	20	Ka	10
Vi	30	Mu	40
Faa	20	Ai	30
Ar	20	Au	20
Af	30	Gi	10
Re	10	Ay	20
Ke	20	Mr	20

Sumber: Data diolah, 2024

Pada tabel tersebut terbagi menjadi 2 kelas, yaitu kelas A dan kelas B. Pada kelas A akan digunakan metode pembelajaran dengan media audiovisual, dan di kelas B menggunakan tanpa menggunakan metode audiovisual dan hanya menggunakan metode ceramah dari peneri. Pada hasil diatas juga dapat dilihat rata-rata dari perkelas. Kelas A memperoleh rata-rata 23,75 dan kelas B dengan rata-rata 21,25.

Setelah melakukan *pre test* dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran dengan memberikan materi yang terdapat pada soal-soal *pre test*. Kelas A dengan penggunaan metode audiovisual dan kelas B dengan metode ceramah. Setelah pemberian materi dilakukan *post test* untuk mengetahui capaian belajar siswa. Dalam *post test* tersebut didapatkan hasil sebagai berikut.

**Tabel 2**  
**Hasil Post Test**

Kelas A		Kelas B	
Al	90	Ad	80
Fa	50	Ka	40
Vi	80	Mu	80
Faa	100	Ai	80
Ar	80	Au	50
Af	80	Gi	50
Re	90	Ay	60
Ke	80	Me	40

Sumber: Data diolah, 2024

Pada hasil *post test* diatas dapat dilihat perolehan nilai masing-masing kelas. Kelas A dengan rata-rata 81,25. Pada *pre test* sebelumnya kelas A memperoleh rata-rata nilai 23,75. Kelas B pada *post test* ini memperoleh rata-rata 60, dengan rata-rata pada *pre test* adalah 21,25. Meskipun sama-sama mengalami kenaikan presentase kenaikan setiap kelas memiliki perbedaan. Kelas A memiliki presentase kenaikan 242,11% didapat dari mengakumulasikan rata-rata nilai *pre test* dan *post test*. Sedangkan kelas B memiliki kenaikan 182,36% juga didapat dari mengakumulasikan rata-rata nilai *pre test* dan *post test*. Terlihat bahwa ada selisih 56,75% menunjukkan bahwa penggunaan metode audiovisual lebih efektif dalam penyampaian materi. Implementasi Media audiovisual dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa di pelajaran mufrodatul qur'an tersebut telah terlaksana dengan baik. Penggunaan media audiovisual dengan memanfaatkan media belajar yang inovatif membuat siswa menjadi tertarik dengan pembelajaran dan membuat siswa mudah memahami materi daripada dengan metode ceramah yang monoton.

## KESIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pendidikan dapat meningkatkan minat, keinginan baru, serta motivasi siswa. Media tersebut juga memberikan rangsangan yang dapat merangsang kegiatan belajar, serta memberikan pengaruh psikologis positif pada siswa. Hal ini pada akhirnya membantu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, khususnya dalam penyampaian pesan dan materi pelajaran kepada siswa. Perkembangan teknologi saat ini telah mengubah metode pembelajaran tradisional, termasuk dalam pembelajaran Al-Quran. Metode pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran audio visual semakin populer karena efektif dalam mengembangkan minat, motivasi, dan hasil belajar siswa. Metode ini menggabungkan aspek suara (audio) dan gambar (visual) sehingga meningkatkan efektivitas belajar, khususnya dalam pembelajaran Al-Quran. Dengan mendengarkan bacaan Al-Quran sambil melihat teksnya dapat lebih maksimal dalam belajar Al-Qur'an.

Salah satu penelitian yang berdasarkan permasalahan tersebut berhasil membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan media audiovisual dapat

dijadikan solusi untuk mengatasi kurangnya kemampuan pemahaman konsep siswa. Penyajian audiovisual sederhana yang dapat digunakan berulang kali selama proses pembelajaran memudahkan siswa dalam memahami isi audiovisual. Selain itu, penyajian materi secara terstruktur memudahkan siswa dalam memahami materi, khususnya konsep. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan media audiovisual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh beberapa alasan, yaitu: 1) audiovisual merupakan media yang menyenangkan bagi siswa, yang dapat memicu rasa ingin tahu dan semangat belajar mereka, 2) media ini menyajikan musik, ilustrasi penjelasan, serta audio yang menggambarkan situasi kehidupan nyata, dan 3) audiovisual mampu menjelaskan konsep-konsep abstrak dan mengubahnya menjadi hal yang lebih nyata dan mudah dipahami. Media audiovisual sangat efektif digunakan untuk siswa sekolah dasar yang berada pada tahap operasional konkrit. Ketiga manfaat tersebut menjadikan penggunaan media audiovisual sebagai dasar yang kuat dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bagi siswa di tingkat sekolah dasar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andari, T. A., Ritonga, M., Rahmi, A., Hasibuan, L. A., & Pane, M. S. (2023). Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 100-107.
- Ansari, I., Nasution, R. H., & Novianti, W. (2024). Pelaksanaan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis MP4 Dalam Meningkatkan Semangat Menghafal Al Quran Santri Madrasah Aliyah Di Pesantren Imam Muslim Kabupaten Serdang Bedagai. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 110-116.
- Fanani, M. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis di Kelas XI MA Miftahul Hasan.
- Ghoni, A. A., Rouyani, S., & Putri, L. I. (2021). Media audio visual sebagai upaya meningkatkan hasil belajar fikih di MI Roudhotul Huda Sekaran Gunungpati. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 1(2), 135-148.
- Huda, N., Charles, C., & Rusinar, R. (2022). Pemanfaatan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis di MTSS Tantaman. *Journal of Educational Management and Strategy*, 1(2), 176-183.
- Maelani, I., Selvia, S., & Hanifah, A. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran Audio Visual pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Al-Quran Hadis) Materi Memahami Arti dan Isi Kandungan QS Al-Qariah Siswa Kelas IV MI Panyingkiran-Ciamis. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 2(2), 138-147.
- Moleong. (1990). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Naila, Z. P. (2024). Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Pendidikan Islam Berbasis Al Qur'an Dan Sunnah Dalam Peningkatan. 65-77.

- Prasetiawati, E. (2017). Konsep Pendidikan Anak Menurut Al-Qur'an Perspektif Muhammad Quraish Shihab. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 116-131.
- Prastio, A., Ridha, Z., & Ramayani, N. (2023). Implementasi Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar Bidang Studi Al Quran Hadits Siswa Di Era Society 5.0:(Studi Kasus Di MTs Negeri 1 Langkat). *Khazanah: Journal of Islamic Studies*, 17-28.
- Sutikno, P. F. (2010). *Strategi Belajar Mengajar; Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum*. Bandung: Reflika Aditama.
- Usman, A. d. (2022). *Media Pembelajaran*. Jakarta Selatan: Ciputat Press.